IFIJEB
Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business

p-ISSN: 2808-2443
e-ISSN: 2808-2222
Volume. 3, No. 2, 2023

TRACER STUDY ALUMNI: SINERGI PENDIDIKAN LULUSAN PRODI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH

Firdayetti[1], Sisca Damayanti[2]
[1, 2]Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No.1, Grogol, Jakarta, Indonesia
Email: firda13amir@gmail.com

Article History

Received: 02-09-2023

Revision: 07-09-2023

Accepted: 10-09-2023

Published: 23-09-2023

Abstract. Competition in higher education is increasingly complex, and a design is needed that makes students become superior and professional generations. The objectives of this research are (1) to produce quality graduates who have high competence in both hard skills and soft skills; (2) tracking graduates of the DIII Finance and Sharia Banking study program relevant to market needs; (3) recommendations of service users/alumni. With the existence of research on Service Users to be able to provide input on the competencies needed in the current and future world of work as well as make improvements to the curriculum. Curriculum development will always be adjusted to external developments. The method used was distributing surveys and measuring using a Likert scale. The research results from searching through the learning tracing instrument show that the average GPA of 56% is between 2.50-3.50 and the remaining cum laude is 44%. Many graduates who work after completing the DIII Finance and Sharia Banking study period are accepted by approximately 5 people, amounting to 56%. The average rate of getting a job through print media advertisements is 56% with a total of 5 people. The average salary earned by alumni is Rp. 3-5 million by 67%. To certify the authenticity of alumni tracking activities with proof of IPR and publication of journal publications.

Keywords: Graduated, Use of Service, Curriculum

Abstrak. Persaingan pendidikan perguruan tinggi semakin kompleks, diperlukan rancangan yang membuat mahasiswa menjadi generasi unggul dan professional. Tujuan riset ini yaitu (1) menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang tinggi baik hard skill maupun soft skill; (2) melacak lulusan program studi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah relevan dengan kebutuhan pasar; (3) rekomendasi pengguna jasa/alumni. Dengan adanya penelitian Pengguna Jasa untuk dapat memberikan masukan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini, masa mendatang serta melakukan penyempurnaan kurikulum. Perkembangan kurikulum akan selalu disesuaikan dengan perkembangan eksternal. Metode yang digunakan adalah membagikan survey dan diukur melalui skala likert. Hasil penelitian dari penelusuran melalui instrumen penelusuran pembelajaran menampilkan pencapaian IPK Lulusan rata rata 56% berada diantara 2,50-3,50 dan sisanya cumlaude sebesar 44%. Lulusan yang berkerja setelah menempuh masa studi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah mayoritas diterima kurang lebih 5 orang sebesar 56%. Rata rata mendapat pekerjaan melalui iklan media cetak sebesar 56% dengan jumlah 5 orang. Gaji yang diperoleh alumni rata rata Rp. 3-5 juta sebesar 67%. Untuk menyatakan keaslian kegiatan pelacakan alumni dengan adanya bukti HKI dan diterbitkannya publikasi jurnal.

Kata Kunci: Lulusan, Penggunaan Jasa, Kurikulum

How to Cite: Firdayetti & Damayanti, S. (2023). Tracer Study Alumni: Sinergi Pendidikan Lulusan Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3 (2), 412-421. http://doi.org/10.54373/ifijeb.v3i2.226.

PENDAHULUAN

Mempersiapkan lulusan di pendidikan tinggi menjadi generasi berbibit unggul dan mampu bersaing di kancah nasional dan internasional semakin kompleks. Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti melakukan promosi mahasiswa setiap tahun dari siswa-siswa SMA dan SMK di wilayah Jabodetabek dan wilayah lainnya. Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti perlu melakukan pengelolaan kegiatan akademis maupun non akademis secara berkualitas, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang tinggi baik *hard skill* maupun *soft skill*. Keunggulan kompetitif yang dimiliki sangat dibutuhkan oleh para lulusan agar selalu dapat memenangkan persaingan dalam dunia kerja. Momen mahasiswa saat menempuh perguruan tinggi, mereka diajarkan untuk mandiri dan bertanggung jawab, seperti halnya pengelolaan *financial self* (Puji & Hakim, 2021). Cita cita yang dibawa semasa duduk di perguruan tinggi sebagai peluang mahasiswa untuk berkarir di dunia keuangan dan perbankan. Oleh karena itu, secara rutin perguruan tinggi dalam hal ini Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti selalu mengevaluasi dan merevisi kurikulum yang diterapkannya, sehingga upaya pencapaian kompetensi lulusan yang baik dan unggul tersebut dapat tercapai secara maksimal.

Dalam rangka peningkatan kualitas lulusan, maka Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti melakukan pertemuan rutin dengan para Pengguna Jasa untuk dapat memberikan masukan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini, masa mendatang serta melakukan penyempurnaan kurikulum. Perkembangan kurikulum akan selalu disesuaikan dengan perkembangan eksternal seperti perubahan lingkungan sektor publik maupun sektor privat dan dunia pendidikan tinggi. Institusi pendidikan melakukan langkah strategis untuk mengukur pemanfaatan lulusan melalui *Tracer Study*. Hal yang diperoleh dari pengukuran melalui *Tracer Study* yaitu: 1) Mengetahui kepuasan pemangku kepentingan *(stakeholder satisfaction),* dalam hal ini lulusan terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, 2) Untuk menjadikan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan Institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan.

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan dan mata kuliah dari lembaga pendidikan tentang desain suatu ilmu yang akan diajarkan untuk pemakai jasa pendidik pada suatu periode program pendidikan. OBE (*outcomes based education)* merupakan suatu teori

pembelajaran yang menjadi dasar pada bagian sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (luaran), saat telah lulus mahasiswa harus mencapai tujuan tersebut (Rasyid et al, 2022). Dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah demografi responden pemanfaatan lulusan Prodi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah, (2) Bagaimanakah Kurikulum KKNI Berbasis OBE menurut pemanfaatan lulusan Prodi DIII keuangan dan Perbankan Syariah, (3) Bagaimanakah Kompetensi Lulusan Prodi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah, (4) Bagaimanakah kualitas Prodi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah yang berkerja di Institusi Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis demografi responden pemanfaatan lulusan Prodi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah, (2) Untuk menganalisis Kurikulum KKNI Berbasis OBE menurut pemanfaatan lulusan Prodi DIII keuangan dan Perbankan Syariah, (3) Untuk menganalisis kompetensi lulusan Prodi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah, (4) Untuk menganalisis kualitas lulusan prodi DIII keuangan dan Perbankan Syariah yang berkerja di Institusi Lembaga keuangan dan Perbankan Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian yang selalu dilakukan oleh prodi dalam mendapatkan informasi tentang kebutuhan pasar yang ada atau keinginan pengguna jasa tentang kebutuhan alumni yang sesuai dengan industry. Hal ini sejalan dengan penelitian fakultas yang ingin tentang studi keberlanjutan/ suitainable dari perguruan tinggi.

Teori yang digunakan yaitu teori *stakeholder*. Memahami uraian diatas dapat dipahami bahwa *stakeholder* dalam perusahaan adalah berbagai pihak yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan sukses tidaknya proses perusahaan berlangsung. Pihak pihak tersebut antara lain: pemilik, karyawan, pemasok, customer dan sebagainya. Ketika berbicara tentang *stakeholder*, setiap perusahaan harus mampu menciptakan perusahaannya lengkap dengan segala sistem, perangkat, dan atribut yang dapat memenuhi harapan masyarakat pada umumnya dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Perusahaan harus mampu menjalin komunikasi, hubungan dan jaringan dari berbagai pihak untuk mendukung mensukseskan tujuan dan idealitas perusahaan yang diharapkan. Ditinjau dari sisi fungsi keberadaan *stakeholder* hampir sama dengan fungsi pimpinan. Dengan demikian *stakeholder* juga harus mempunyai rasa tanggungjawab untuk mewujudkan tujuan dan idealitas yang diharapkan dalam sebuah perusahaan/organisasi.

METODE PENELITIAN

Kajian penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, dimana menjabarkannya dari semua analisis kuiseoner yang didapat dari pemakai jasa. Metode

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Objek yang dituju dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah lulus dari Prodi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah berjumlah 9 orang. Skala pengukuran dari variabel yang digunakan adalah skala ordinal pada semua indikator. Indikator skala yang digunakan yaitu skala likert dengan kategori 5 = sangat penting; 4 = penting; 3 = cukup penting; 2 = tidak penting; 1 = penting. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 dengan variasi indikator yang dikembangkan sesuai dengan capaian pembelajaran program studi yaitu: (1) Karakteristik Demografi Responden, (2) Informasi Umum Lulusan, (3) Kurikulum Prodi Berbasis OBE, (4) Evaluasi Pengguna Lulusan. Indikator capaian kajian penelitian ini adalah HKI dan Jurnal.

Table 1. Variabel dan indikator *tracer study*

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Karakteristik Demografi Responden	-	8 item
2.	Informasi Umum Lulusan Pada Perusahaan	-	7 item
3.	Kurikulum Prodi Berbasis OBE	Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE	4 item
		Kompetensi Lulusan/Capaian Pembelajaran	
		Sikap	6 item
		Keterampilan	6 item
		Keterampilan Khusus	6 item
		Penguasaan Pengetahuan	5 item
4.	Evaluasi Pengguna Lulusan	Evaluasi Pengguna Lulusan	11 item

Sumber: (Fajaryati et al., 2015)

HASIL

Dibawah ini merupakan data dari responden.

Table 2. Lulusan DIII Berkerja di Perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	2	22.0	22.0	22.0
	≤ 5 orang	5	56.0	56.0	78.0
	6-15 orang	2	22.0	22.0	100.0
	Total	**9**	**100.0**	**100.0**	

Berdasarkan tabel diatas jumlah lulusan DIII Keuangan dan Perbankan Syariah, sebanyak 6-15 orang sebesar 22%, sedangkan kurang dari 5 orang diluar perusahaan dan memperoleh persentase sebesar 56%.

Table 3. Perguruan tinggi yang menjadi prioritas dalam menerima karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PTN & PTS	8	89.0	89.0	89.0
	PTN	1	11.0	11.0	100.0
	Total	**9**	**100.0**	**100.0**	

Berdasarkan tabel diatas mayoritas perusahaan menerima SDM banyak berasal dari campuran PTN dan PTS sebesar 89%.

Table 4. Daftar IPK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,75 - 3	5	56.0	56.0	56.0
	> 3 - 3,5	4	44.0	44.0	100.0
	Total	**9**	**100.0**	**100.0**	

Berdasarkan indikator dalam rekruitmen calon karyawan suatu perusahaan, mayoritas perusahaan atau pengguna jasa membutuhkan nilai IPK 2,75 -3 dengan jumlah hasil persentase sebesar 56%.

Table 5. Nilai TOEFL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	3	33.0	33.0	33.0
	450 - 500	5	56.0	56.0	89.0
	500 - 550	1	11.0	11.0	100.0
	Total	**9**	**100.0**	**100.0**	

Dari hasil tabel di atas 33% perusahaan/pengguna jasa tidak melihat kemampuan bahasa Inggris atau TOEFL dari lulusan Diploma III. Pengguna jasa yang menginginkan nilai TOEFL 450 - 500 sebesar 56%, sedangkan yang menginginkan TOEFL 500 - 550 sebesar 11%.

Table 6. Kurikulum berbasis obe sudah memfasilitasi prodi diii bagi perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penting	7	78.0	78.0	78.0
	Sangat Penting	2	22.0	22.0	100.0
	Total	**9**	**100.0**	**100.0**	

Berdasarkan indikator kurikulum berbasis OBE sudah memfalitasi, hasil akhirnya yaitu responden banyak memilih penting sebesesar 78%.

Tabel 7. Tabulasi data indikator kurikulum berbasis OBE

Kurikulum berbasis OBE selaras dengan Dunia Pekerjaan di Perusahaan Bapak/Ibu					
		Frequency	**Percent**	**Valid Percent**	**Cummulative Percent**
Valid	Penting	5	56.0	56.0	67.0
	Sangat Penting	3	33.0	33.0	100.0
Menunjukkan Sikap Bertakwa, Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan Dan Memiliki Nilai Serta Etika Akademik					
Valid	Baik	8	89.0	89.0	89.0
Menunjukkan Sikap Taat Hukum Dan Disiplin					
Valid	Baik	7	78.0	78.0	78.0
Memiliki Integritas (Etika dan Moral)					
Valid	Baik	6	67.0	67.0	67.0
Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Berlingkup Luas Dan Menganalisa Data Dengan Beragam Metode Yang Sesuai					
Valid	Baik	7	78.0	78.0	89.0
Mampu Memecahkan Masalah Pekerjaan Dengan Sifat dan Konteks Yang Sesuai Dengan Bidang Keahlian Terapannya. Didasarkan Pada Pemikiran Logis, Inovatif dan Bertanggung Jawab Atas Hasilnya Secara Mandiri					
Valid	Baik	6	67.0	67.0	78.0
Mampu Menyusun Laporan Hasil Dan Proses Kerja Secara Akurat Dan Sahih Serta Mengkomunikasikannya Secara Efektif Kepada Pihak Lain Yang Membutuhkan					
Valid	Baik	7	78.0	78.0	89.0
Mampu Bekerja Sama, Berkomunikasi Dan Berinovatif Dalam Pekerjaannya Serta Menunjukkan Kinerja Bermutu Dan Terukur					
Valid	Baik Sekali	4	44.5	44.5	100.0
Mampu Mendokumentasikan, Menyimpan, Mengamankan Dan Menjamin Keaslian Data					
Valid	Baik Sekali	4	44.5	44.5	100.0
Mampu Bekerja Sesuai Dengan Bidang Keahlian Yang Dapat Menciptakan Ca Profesional, Ramah Dan Konsisten Dalam Menjalankan Tugas					
Valid	Baik	6	67.0	67.0	78.0
Mampu Bekerja Sesuai Dengan Bidang Keahlian Yang Dapat Memberikan Pelayanan Yang Baik Kepada Customer					
Valid	Baik	6	67.0	67.0	89.0
Mampu Mengidentifikasi Dan Menyelesaikan Masalah					
Valid	Baik	6	67.0	67.0	89.0
Mampu Menggunakan Teknologi Dalam Melaksanakan Pekerjaan					
Valid	Baik	7	78.0	78.0	89.0
Mampu Mengembangkan Strategi Pemasaran Produk					

Valid	Baik	5	56.0	56.0	78.0
Memahami Teori, Konsep, Metode Dan Perangkat Analisis Yang TerkaitDengan Kegiatan Pekerjaan					
Valid	Baik	6	67.0	67.0	89.0
Kepuasan Terhadap Kinerja Lulusan Universitas Trisakti					
Valid	Baik	7	67.0	67.0	67.0
Durasi Pendidikan Yang Ditempuh Oleh Alumni Merupakan Hal YangPenting Bagi Instansi/Perusahaan					
Valid	Baik	6	67.0	67.0	78.0

Data diolah SPSS

Indikator kurikulum berbasis OBE selaras dengan dunia pekerjaan di perusahaan bapak/ibuu, responden dominan memilih penting dengan persentase yang diperoleh sebesar 56%. Hasil kuiseoner dari responden DIII Keuangan dan Perbankan Syariah memilih baik pada indikator sikap bertakwa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan memiliki nilai serta etika akademik sebesar 89%. Hasil penelitian yang respondennya mahasiswa DIII keuangan dan perbankan syariah pada beberapa indikator sebagai berikut: (1) Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dengan nilai sebesar 78% sangat baik, (2) Memiliki integritas yang baik dengan nilai 67%, (3) Mampu menyelesaikan perkerjaan berlingkup luas dan menganlisa data dengan beragam metode yang sesuai dengan baik sebesar 78%, (4) Mampu memcahkan masalah perkerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya dengan baik dan nilainya sebesarnya 67%, (5) Kemampuan menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sahih serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan dengan baik sebesar 78%, (6) Mampu berkerja sama, komunikaisi dan berinovatif dalam pekerjaan serta menunjukan kinerja bermutu dan terukur dengan baik sebesar 44,5%, (7) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menjamin keaslian data dengan baik sekali sebesar 44,5%, (8) Mampu bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dapat menciptakan itra professional, ramah dan konsisten dalam menjalankan tugas dengan baik sebesar 67%, (9) Mampu bekerja sesua dengan bidang keahlian yang dapat memberikan pelayanan yang baik kepada customer dengan baik sebesar 67%, (10) Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan baik sebesar 67%, (11) Mampu berkerja dengan bidang keahlian yang dapat memberikan pelayanan yang baik kepada customer, (12) Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan baik sebesar 67%, (13) Mampu menggunakan teknologi dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik sebesar 78%, (15) Mampu mengembangkan strategi pemasaran produk dengan baik sebesar 56%, (16) Menguasai

pemahaman teori, konsep, metode dan perangkat analisis yang terkait dengan kegiatan pekerjaan dengan baik sebesar 67%, (17) Optimal kinerja terhadap SDM dari Universitas Trisakti dengan baik sebesar 67%, (18) Durasi pendidikan yang ditempuh oleh alumni merupakan hal yang penting bagi instansi/perusahaan dengan baik sebesar 67%.

Indikator durasi pendidikan yang ditempuh oleh alumni merupakan hal yang penting bagi instansi/perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa lulusan dari DIII Keuangan dan Perbankan Syariah menjadi aset penting bagi perusahaan. Keberhasilan dari rancangan kurikulum berbasis OBE yaitu beberapa dari lulusan DIII Keuangan dan Perbankan Syariah mencapai tingkat integritas, *key index performace*, mutu, tanggung jawab yang baik dan unggul dalam pekerjaan. Secara teori mata kuliah yang telah ditempuh bagi para-alumni menjadi suatu aset yang berharga, dari segi *softskill* maupun *harskill*, Karena beberapa diantaranya berpendapat mata kuliah yang diajarkan sangat menunjang dalam perkerjaan yang mendatang. Program DIII Keuangan dan Perbankan Syariah mempunyai program pelatihan yang bermanfaat seperti adanya kelas brevet pajak, pendalaman bahasa inggris dan *microsoft office* serta manajemen keuangan, sedangkan untuk mengasah kemampuan *software* seperti penggunaan sistem di HC, *cash management, system performance funding and financing*, SQL, SAP. Sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas Universitas Trisakti memaksimalkan mahasiswanya menjadi generasi unggul dan bertalenta di masa depan. Namun peluang tetap ada, dimana selain adanya kelebihan adapula kekurangan. Kelebihan yang tercermin yaitu inisiatif dan kreativitas yang tinggi dan unggulnya teknik berkomunikasi dengan bahasa yang baik, sedangkan kekurangannya yaitu kurang maksimalnya analitik berpikir kritis dan kepercayaan diri yang harus ditanam lebih baik.

DISKUSI

Penelitian ini termasuk implementasi dari *tracer study*, dengan bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk penugasan dan pemerolehan kompetensi lulusan yang diaplikasikan di dunia kerja serta transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia industri (Fajaryati et al., 2015). Semakin tinggi latar belakang pendidikan seseorang menjadi tolak ukur tingkat professional seseorang dalam kualitas pendidikan (Shubchan & Rossa, 2021). Durasi pendidikan yang ditempuh selama pembelajaran dapat mengubah pola pikir dan menjadi agent perubahan bagi lingkungan sekitar. Selain mengikuti kegiatan belajar mengajar, mahasiswa diberikan wadah pembinaan karir. Melalui *tracer study* evaluasi capaian ini bisa dilihat dari tingkat relevansi lulusan terhadap bidang kerja yang diperoleh, kuantitas lulusan yang terserap ke dunia kerja, dan mengetahui SDM sesuai kebutuhan industri di lapangan (Syahputra &

Tanjung, 2019). Paradigma baru sistem Pendidikan Nasional mengarah pada antisipasi terhadap perkembangan di masa depan, termasuk di dalamnya hal hal yang berkaitan dengan otonomi pendidikan (Bakhtiar & Latif, 2017). Oleh karena itu perlu disiapkan sistem pendidikan yang dapat menangani penyelenggara desentraliasasi pendidikan.

Citra perguruan tinggi diawali dengan adanya persepsi publik mengenai suatu perguruan tinggi yang terbentuk dalam pandangan para mahasiswa. Kedudukan citra bagi perguruan tinggi sangat penting karena citra yang terbentuk pada hasil akhir mempengaruhi psikologi seseorang terhadap citra perguruan tinggi dan produknya. Program studi berkualitas yang memiliki keunggulan kompetitif, akan mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi sehingga dapat menjadi instrumen bagi berlangsungnya proses transformasi di berbagai bidang kehidupan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan disimpulkan bahwa mahasiswa lulusan Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah dominan terbukti bekerja di Lembaga keuangan dan Perbankan syariah proses penerimaan dan menyebarkan lowongan pekerjaan dengan menggunakan iklan di media cetak dan berdasarkan rekomendasi orang. Gaji awal yang diterima dari pemanfaataan lulusan diantara Rp.3.000.000-5.000.000. Menurut pemanfaatan lulusan syarat administrasi dalam penerimaan dan karyawan IPK harus <2.75. Pemanfaatan lulusan dalam menerima calon karyawan menentapkan score TOEFL berkisar dari 450 – 550. Menurut Pemanfaat lulusan Kurikulum berbasis OBE yang diterapkan dProdi D3 KPS telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Menurut Pemanfaatan Lulusan Kompetensi lulusan D3 KPS sudahbagus tetapi perlu ditingkatkan. Kualitas lulusan Prodi D3 KPS menurut para penggunaan lulusan berkualitas.

REKOMENDASI

Sebaiknya Prodi D3 Keuangan Perbankan Syariah FEB Usakti harus menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar/industri dan sesuai dengan pedoman yang ada dalam KKNI, menjalin Mitra dengan pemanfaatan Lulusan secara berkesinambungan, menciptakan sinergi dengan para alumninya. Diharapkan dapat terus meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* dari mahasiswanya.

REFERENSI

Bakhtiar & Latif. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, *2*(1), 32–40. https://doi.org/10.17977/um001v2i12017p032

Fajaryati et al. (2015). Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, *1*(1), 44–45. https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878

Puji & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(1), 1–12. https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p1-12

Rasyid et al. (2022). Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Obe. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, *7*(1), 8–17. https://doi.org/10.26740/jp.v7n1.p8-17

Shubchan & Rossa. (2021). Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik. *Perspektif*, *1*(2), 167–171. https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.60

Syahputra & Tanjung. (2019). Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan. *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, *4*, 237–239.

Syafiq A, Fikawati S. Tracer Study: Melacak Jejak Lulusan FKM UI (Hasil Study Kualitatif Tracer Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM UI 2006). Kesmas Natl Public Heal J. 2016;1(6):252.